

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB
MENGGUNAKAN KORPUS LINGUISTIK UNTUK SISWA
JURUSAN TATA BUSANA SMK AI-HUDA MAGELANG**



Oleh:

**Nurani Tri Ardianingtyas
21204022015**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
SUNAN KALIJAGA
UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurani Tri Ardianingtyas
NIM : 21204022015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara kesejuruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Nurani Tri Ardianingtyas
NIM: 21204022015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurani Tri Ardianingtyas
NIM : 21204022015
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Saya yang menyatakan.



Nurani Tri Ardianingtyas

NIM: 21204022015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurani Tri Ardianingtyas
NIM : 21204022015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Nurani Tri Ardianingtyas
NIM: 21204022015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan
tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB MENGGUNAKAN KORPUS LINGUISTIK UNTUK SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK AL-HUDA MAGELANG

yang ditulis oleh :

Nama : Nurani Tri Ardianingtyas

NIM : 21204022015

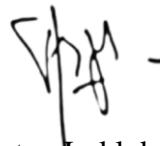
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP: 19881107 201503 2 004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1738/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB MENGGUNAKAN KORPUS LINGUISTIK UNTUK SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK AL-HUDA MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURANI TRI ARDIANINGTYAS, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022015
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66971a41b4e31



Pengaji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 669635002a608



Pengaji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66971ea52ca7a



Yogyakarta, 07 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 669784ac83b35

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk alamamater tercinta
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



HALAMAN MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ
الْأَصْلَحُ^١

“Memelihara (menjaga) nilai atau ajaran lama yang baik, dan mengambil nilai atau ajaran baru yang lebih baik.”



¹ محمد الغزالى، التعصب والتسامح بين المسيحية والإسلام (مصر: نهضة مصر، ٢٠٠٥). ص. ٧٢.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ṣa</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Ẓal</i>	Ẓ/ẓ	Zet dengan titik di atas

ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	S/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'-	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

-raudah al-āṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

-rauḍatul aṭfāl

طَلْحَةُ

-al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

-ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
‘			
—	Fathah	A	A

ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

Contoh:

ـ-كتـب -kataba يـذـهـب يـذـهـب -yažhabu

ـ-فـعـلـ -fa'ala ذـكـر ذـكـر -žukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ــيـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ــوـ	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
ــيــاــ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ــيــ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ــوــ	Dammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَضْ	- akala
تُكُلُونَ	- ta'kulūna
النَّوْعُ	- an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbana
نَزَّلَ	- nazzala
الْحَجُّ	- al-hajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sessai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلْمَنْ	- al-qalamu
الْبَدِينْ	- al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَالِي - Ibrahim al-khali

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين،
وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Menggunakan Korpus Linguistik Untuk Jurusan Tata Busana SMK Al-Huda Magelang” ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad S.A.W., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Phil. H Al Makin, S.Ag, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus sebagai ahli validasi media yang telah memberikan bimbingan

dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti, dan juga telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M. Ag, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
5. Dr. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi.
6. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, memberikan arahan serta masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd Sekretaris Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli validasi materi.
8. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan siswa kelas XI SMK Al-Huda Magelang yang telah berpartisipasi dan bekerjasama serta membantu jalannya penelitian ini.
9. Segenap dosen, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
10. Ibu saya tercinta Baniyah dan juga Bapak saya Safingi yang saya banggakan, serta Kakak saya Lia Irnawati sebagai sumber

motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

11. Taufik Nurrohman, Agnia Meutia Firdausy dan Fitria Rahmandani yang telah membersamai penulis dalam keadaan suka maupun duka sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
12. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Peneliti

Nurani Tri Ardianingtyas
NIM. 21204022015

ABSTRAK

Nurani Tri Ardianingtyas, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Menggunakan Korpus Linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda Magelang. Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini di latar belakangi oleh ketidaksesuaian materi ajar yang disampaikan di kelas dengan kebutuhan khusus siswa jurusan tata busana dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih dalam tahapan pemula yang memulai pembelajaran bahasa Arab. Sebagai siswa pemula, mereka memerlukan pendekatan pembelajaran yang memadai dan materi ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan mereka. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar cetak, dikarenakan siswa tidak diperbolehkan menggunakan alat elektronik, dan juga populasi siswa nya 70% di asrama, 30% sisanya melakukan perjalanan PP. Sehingga dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda. 2) Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar bahasa Arab dengan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar ini, peneliti menggunakan jenis one group *pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Al-Huda Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan tes. Uji analisis data menggunakan uji Paired Sample t-test dan uji N-Gain Score dengan bantuan SPSS 27.

Hasil penelitian ini adalah: 1) pengembangan bahan ajar Arab untuk siswa jurusan tata busana SMK Al-Huda Magelang yang berjumlah 4 bab dengan menggunakan korpus linguistik yang didesain sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. 2) Hasil pengembangan bahan ajar Arab ini di analisis dengan menggunakan uji analisis SPSS dan penjabaran terkait respon siswa, adapun hasil uji analisis sample t-test sebesar 0,000 dan N-Gain Score sebesar 0,61 atau 61% dengan kategori “Cukup efektif”. Begitu pula dengan respon siswa menunjukkan bahwa persentase sebesar 90% dengan kategori ‘Sangat Baik’. Beberapa implikasi dari penelitian ini adalah 1) penelitian ini berkontribusi untuk pembelajaran bahasa Arab terlebih untuk siswa jurusan Tata Busana agar pembelajaran lebih efektif dan efisien, 2) penelitian ini memberikan pengetahuan baru bahwasanya penggunaan Korpus Linguistik mampu membuat bahan ajar yang lebih terfokus dan terarah.

Kata Kunci: Tata Busana, Bahan Ajar, Korpus Linguitik.

المُلْكُ خَصُّ

نوراني تري أرديانجيتاباس، تطوير المواد التعليمية باستخدام المدونة اللغوية لطلاب قسم تصميم الأزياء المدرسة الثانوية المهنية الهندى ماجيلانج. البحث: مرحلة الماجستير كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا ، ٢٠٢٤ .

يعتمد هذا البحث على عدم تواافق المواد التعليمية المقدمة في الفصل مع الاحتياجات الخاصة لطلاب قسم تصميم الأزياء في تعلم اللغة العربية. بجانب ذلك إن قدرة طلب في تعلم اللغة العربية لا تزال في مرحلة المبتدئين الذين بدأوا في تعلم اللغة العربية. كطلاب مبتدئين، إنهم يحتاجون إلى المنهج التعليمي المناسب والمواد التعليمية المناسبة لمستوى فهمهم وقدراتهم. المواد التعليمية التي تم تطويرها في هذا البحث هي مواد تعليمية مطبوعة، لأنها لا يسمح للطلاب باستخدام الأجهزة الإلكترونية، كما أن ٧٠٪ من الطلاب يتواجدون في السكن، و ٣٠٪ البقية يسافرون في رحلات داخلية. وهدف هذا البحث يعني ١) التعرف على تطوير مواد تعليمية اللغة العربية باستخدام المدونة اللغوية لطلبة قسم تصميم الأزياء في مدرسة الثانوية المهنية المهدى. ٢) لمعرفة فاعلية مواد تعليمية اللغة العربية باستخدام المدونة اللغوية لطلاب قسم تصميم الأزياء في مدرسة الثانوية المهنية المهدى.

يعتمد هذا البحث على نوع البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج ADDIE (التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم). ولفحص فعالية تطبيق الدبلجة، استخدمت الباحثة نوع تصميم الاختبار قبل وبعد. كانت المجموعة المستخدمة في هذا البحث هي طلاب الفصل XI المدرسة الثانوية المهنية الهندى ماجيلانج. وجمع البيانات من خلال المراقبة، وال مقابلة، والاستبيان، والوثائق، والاختبار. أما تحليل البيانات اختبار T-Test للعينة المترابطة واختبار N-SPSS بمساعدة برنامج Gain Score.

نهاية هذا البحث يعني: ١) تطوير مواد تعليمية اللغة العربية باستخدام المدونة اللغوية لطلاب قسم تصميم الأزياء في مدرسة الثانوية المهنية المدى التي تم تصميمها وفقاً لاحتياجات وخصائص الطلاب. تم تحليل نتائج تطوير مواد تدريس اللغة العربية باستخدام اختبارات تحليل SPSS والشروط المتعلقة باستجابات الطلاب كما أظهرت نتيجة اختبار T-Test ., ., . ومتوجهة N-Gain Score ٠,٦١ أو ٦١ من مائة. بالتصنيف "فعالة بما فيه الكفاية". كما أظهرت إجابات الطلاب أن ٩٠ من مائة بالتصنيف "جيد جداً". آثار هذا البحث يعني: ١) هذا

البحث يساعد في تعلم اللغة العربية خاصة لطلاب قسم تصميم الأزياء بحيث يكون التعلم أكثر فعالية وكفاءة. ٢) يوفر هذا البحث معرفة جديدة بأن استخدام المدونة اللغوية قادر على تصميم مواد تعليمية أكثر تركيزاً وتوجيهًا.

الكلمات الرئيسية: تصميم الأزياء، المواد التعليمية، المدونة اللغوية.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xv
ABSTRAK.....	xviii
الملخص.....	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar belakang	1
B.Rumusan Masalah.....	9
C.Tujuan Penelitian	9
D.Manfaat Penelitian.....	10
E.Kajian Pustaka.....	11
F.Kerangka Teori	14
G.Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II METODE PENELITIAN	43
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B.Prosedur Pengembangan.....	44
C.Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
D.Subjek Penelitian	52

E.Sumber Data.....	53
F. Desain Uji Coba Produk Pengembangan.....	53
G.Teknik Pengumpulan Data.....	54
H. Teknik Analisis Data	58
I. Gambaran Umum Tempat Penelitian	68
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A.Hasil Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa Jurusan Tata Busana	70
B.Pembahasan	115
BAB IV PENUTUP.....	122
A.Kesimpulan	122
B.Saran	123
C.Kata penutup	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Pedoman Wawancara Peneliti.....	55
Tabel 2 2 Skala Penilaian Kuesioner.....	59
Tabel 2 3 Skala penilaian uji validasi Ahli	60
Tabel 2 4 kriteria kelayakan.....	62
Tabel 2 5 PEDOMAN INSTRUMEN PENILAIAN.....	63
Tabel 2 6 Kategori Nilai N gain Score	66
Tabel 2 7 skala Penilaian Respon Siswa.....	67
Tabel 2 8 Kategori Skor Rata-rata	67
Tabel 3 1 Kategori Kebutuhan Siswa	74
Tabel 3 2 Hasil Uji Validitas Angket Kebutuhan.....	77
Tabel 3 3 Rentang Nilai Angket	77
Tabel 3 4 Persentase Kebutuhan Siswa Akan Bahan Ajar	78
Tabel 3 5 Tujuan Pembelajaran	80
Tabel 3 6 Capaian Indikator Penilaian.....	90
Tabel 3 7 Hasil Validasi Uji Ahli Materi	93
Tabel 3 8 Hasil Uji Validasi Ahli Media.....	96
Tabel 3 9 Revisi dari Ahli Materi	98
Tabel 3 10 Revisi dari Ahli Media.....	100
Tabel 3 11 Nama Siswa	105
Tabel 3 12 Analisis Statistik Deskriptif.....	107
TTabel 3 13 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	108
Tabel 3 14 Uji Paired Sample T-test.....	108
Tabel 3 15 Nilai N Gain.....	109
Tabel 3 16 Hasil N-Gain Score.....	111
Tabel 3 17 Pemerolehan N-Gain Score	111
Tabel 3 18 Kriteria N-Gain	111
Tabel 3 19 Hasil Presentase Nilai N-Gain	112
Tabel 3 20 Kriteria Penilaian Instrumen Angket Respon	112
Tabel 3 21 Hasil Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Rumus menghitung skor rata-rata.....	61
Gambar 2 2 Rumus Persentase kelayakan.....	61
Gambar 3 1 Pencarian Data Korpus	81
Gambar 3 2 Analisis Data Kata Frekuensi Korpus.....	81
Gambar 3 3 Penyusunan Materi Bahan Ajar di Microsoft Word.....	82
Gambar 3 4 Proses Editing di Canva.....	83
Gambar 3 5 Halaman Cover	84
Gambar 3 6 Halaman Awal.....	84
Gambar 3 7 Halaman Kata Pengantar	85
Gambar 3 8 Daftar Isi	85
Gambar 3 9 Daftar Materi	86
Gambar 3 10 Petunjuk Penggunaan.....	86
Gambar 3 11 Materi Pembelajaran	87
Gambar 3 12 Halaman Tujuan Pembelajaran	87
Gambar 3 13 Halaman Evaluasi Pembelajaran	88
Gambar 3 14 Halaman Glosarium.....	88
Gambar 3 15 Halaman Daftar Pustaka	89
Gambar 3 16 Halaman CV Penulis.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis kebutuhan Guru	131
Lampiran 2 Analisis kebutuhan siswa	135
Lampiran 3 Soal Pre-Test	139
Lampiran 4 Soal Post-Test.....	142
Lampiran 5 Kuesioner Kepuasan Siswa.....	145
Lampiran 6 Instrumen validasi ahli media	147
Lampiran 7 instrumen validasi ahli materi.....	150
Lampiran 8 distribusi nilai.....	153
Lampiran 9 Uji Normalitas.....	154
Lampiran 10 Uji Paired T-Test	155
Lampiran 11 kegiatan Implementasi bahan ajar	156
Lampiran 12 Kegiatan Implementasi bahan Ajar	157



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penelitian ini muncul dari permasalahan ketidaksesuaian materi ajar yang disampaikan di kelas dengan kebutuhan khusus siswa jurusan tata busana dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahan ajar haruslah sesuai dengan jurusan dengan memperhatikan kriteria bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar harus dirancang secara sistematis dengan memperhatikan jenis, ruang lingkup, urutan, dan perlakuan. Selain itu, dalam bahan ajar seharusnya dicantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian¹.

Dalam memilih bahan ajar, harus memperhatikan beberapa prinsip agar bahan ajar yang digunakan bisa efektif dan efisien, seperti isi bahan ajar hendaklah sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan betul-betul baik dalam penyajian faktualnya. Menurut Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif disebutkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh

¹ N Aflisia and H Hazuar, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif," *Arabiyatuna*, (download.garuda.kemdikbud.go.id,2020),<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2325245&val=10809&title>. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif,(2020) Hal.3-7.

serta relevan dengan fokus tujuan pembelajaran mereka². Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar haruslah sesuai dengan jurusan yang peserta didik ambil agar terciptanya pembelajaran yang efektif.

Ny selaku guru bahasa Arab di SMK Al-Huda mengungkapkan bahwa saat ini, materi ajar yang diterapkan bersifat umum dan tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa dalam konteks jurusan mereka. Kesenjangan ini menciptakan tantangan signifikan dalam pendidikan mereka, mempengaruhi pemahaman dan penguasaan bahasa Arab yang seharusnya relevan dengan bidang tata busana. Ketidaksesuaian ini menciptakan sejumlah permasalahan yang memerlukan penyelesaian mendesak. Pertama, siswa jurusan tata busana membutuhkan pemahaman bahasa Arab yang relevan dengan konteks industri tata busana. Mereka harus mampu berkomunikasi dengan benar dalam bahasa Arab tentang aspek-aspek spesifik yang terkait dengan tata busana, seperti desain, bahan, dan produksi. Namun, materi ajar bahasa Arab yang saat ini tersedia tidak memenuhi kebutuhan ini, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan bahasa Arab yang sesuai dengan tujuan karir mereka³.

Latar belakang masalah ini menjadi semakin relevan mengingat sebagian besar siswa SMK Al-Huda adalah siswa pemula yang memulai pembelajaran bahasa Arab. Sebagai

² Pidi Mohamad Setiadi, Dwi Alia, and Dadan Nugraha, “Pengembangan Bahan Ajar Digital Dalam Blended Learning Model Untuk Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3353–3360.

³ Wawancara Secara Online Via Whatsapp dengan Ibu Ny Selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Pada Tanggal 21 Oktober 2023, Pukul 12.16 WIB.

siswa pemula, mereka memerlukan pendekatan pembelajaran yang memadai dan materi ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan mereka. Siswa-siswi ini mungkin belum memiliki dasar yang kuat dalam bahasa Arab, penting untuk menyajikan materi ajar yang memperhitungkan tingkat pemula mereka. Peneliti juga melakukan wawancara dengan bagian kurikulum SMK Al-Huda yaitu Bapak Fd⁴ beliau menyatakan bahwa kebutuhan siswa sangat penting, buku bahasa Arab yang umum saat ini tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan mereka. Buku tersebut tidak mencakup keterampilan berbicara yang relevan, kosakata tata busana, pemahaman teks terkait tata busana, dan kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan dalam bahasa Arab. Ini menciptakan ketidaksesuaian yang signifikan antara apa yang diajarkan dan apa yang dibutuhkan siswa, yang memerlukan perubahan mendalam dalam pendekatan pendidikan.

Mendukung urgensi di atas dalam industri tata busana yang kompetitif, kemampuan berbicara bahasa Arab yang relevan dapat memberikan keunggulan kompetitif kepada siswa. Hal ini sangat penting ketika mereka mencari pekerjaan atau berkompetisi di pasar kerja yang serba cepat dan beragam. Siswa yang lulus dengan keterampilan bahasa Arab yang relevan akan lebih mudah diterima dan sukses di industri tata busana. Kemudian, peningkatan kualitas pendidikan adalah hal yang sangat diinginkan oleh SMK Al-Huda. Dengan menyediakan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan

⁴ Wawancara Langsung Dengan Fd Selaku Bagian Kurikulum, Pada Tanggal 2 Oktober 2023, Di SMK Al-Huda Pukul 12.13 WIB.

jurusan tata busana, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Ini juga akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa, yang akan membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang tata busana⁵.

Dengan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan tata busana, siswa akan memiliki keunggulan dalam mencari pekerjaan di industri tata busana yang kompetitif⁶. Mereka akan lebih siap dan terampil dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab di lingkungan kerja, yang merupakan aset yang sangat berharga. Selain itu, penelitian ini memiliki potensi untuk mendapatkan dukungan dari pihak luar, seperti industri tata busana. Dukungan dari pihak industri dapat membantu memperkaya materi ajar dengan wawasan dan praktik terbaru dari lapangan⁷. Hal ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih berorientasi pada praktik, yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

Selain itu, buku bahasa Arab yang saat ini digunakan juga tidak cukup dalam hal pemahaman konten dan kemampuan dalam dunia mode dan tata busana. Ini

⁵ U Hanifah, “Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal At-Tajid* (2014), <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2181/>, Hal. 120-121.

⁶ Imelda Marini Yasnidawati, “Pengembangan Modul Busana Kerja Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Tata Busana” 8, no. 3 (2021): 461–469, [http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index_\(2021\)](http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index_(2021))

⁷ Rizki Gusfa Winda, Yulihasri, and Hendra Lukito, “Mediator Kompetensi Instruktur : Digital Skill Dan Industri 4.0 Skills-Sets Terhadap Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Depan,” *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 13, no. 02 (2022): Hal. 238–258.

menciptakan situasi di mana siswa mungkin kesulitan mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab mereka dalam konteks praktis dan profesional. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi yang nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Al-Huda dan memastikan bahwa siswa tata busana memiliki pemahaman bahasa Arab yang relevan dengan bidang studi mereka.

Peneliti akan melakukan pengembangan bahan ajar berbentuk cetak, dikarenakan SMK Al-Huda merupakan sebuah lembaga sekolah yang berbasis pesantren. Dengan demikian, sekitar 70% siswa yang mengenyam pendidikan di SMK Al-Huda tinggal di asrama pondok pesantren, sementara sisanya, sekitar 30%, adalah siswa yang melakukan perjalanan bolak-balik dari rumah ke sekolah⁸. Keputusan untuk menjadikan bahan ajar dalam bentuk cetak diambil berdasarkan pertimbangan bahwa siswa SMK Al-Huda yang tinggal di asrama pondok pesantren tidak diizinkan untuk membawa Smartphone atau laptop. Mengingat proporsi yang signifikan, yaitu sekitar 70% siswa, tinggal di asrama pondok pesantren, maka penggunaan e-bahan ajar akan memberikan tantangan bagi mereka, mengingat keterbatasan akses terhadap perangkat seperti Smartphone atau laptop.

Sejalan dengan urgensi pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang relevan untuk jurusan tata busana, ada sejumlah kebaruan yang sangat penting. Pengembangan bahan

⁸ Wawancara Langsung Dengan Fuad Selaku Bagian Kurikulum, Pada Tanggal 2 Oktober 2023, Di SMK Al-Huda Pukul 12.20 WIB.

ajar yang relevan adalah langkah maju dalam dunia pendidikan. Hal ini akan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh SMK Al-Huda dan memberikan keunggulan kompetitif kepada siswa. Kebaruan penelitian ini juga terletak pada upaya untuk menggabungkan dua disiplin yang tampaknya berbeda, yaitu bahasa Arab dan tata busana. Penelitian ini menciptakan hubungan yang kuat antara keduanya, menciptakan sinergi yang bermanfaat. Ini adalah langkah maju yang dapat menginspirasi inovasi dalam pendidikan di seluruh lembaga. Keunggulan kompetitif siswa adalah aspek penting lainnya yang berkaitan dengan kebaruan penelitian ini.

Kemudian penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kurikulum. Hasil penelitian ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum SMK Al-Huda dan lembaga pendidikan serupa dengan mengkombinasikan antara pembelajaran dan evaluasi yang ada di buku KEMENAG tahun 2020 yang menjadi kurikulum yang di gunakan di sekolah ini. Ini menciptakan peluang untuk perbaikan jangka panjang dalam pendidikan yang akan memberikan manfaat bagi banyak siswa di masa depan. Keseluruhan, urgensi pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang relevan untuk jurusan tata busana di SMK Al-Huda adalah hal yang tidak boleh diabaikan. Penelitian ini memiliki kebaruan yang signifikan dan dapat memberikan manfaat besar kepada siswa dan lembaga pendidikan. Dengan pengembangan materi ajar yang sesuai, SMK Al-Huda dapat menjadi pelopor dalam

pendidikan yang relevan dan adaptif. Inilah langkah yang mendesak dan penting untuk memberikan nilai tambah bagi para siswa dan lembaga pendidikan itu sendiri.

Dalam menghadapi permasalahan ketidaksesuaian materi ajar bahasa Arab di SMK Al-Huda, penggunaan pendekatan pengembangan bahan ajar berbasis korpus linguistik dianggap sebagai strategi yang tepat dan relevan. Pendekatan ini memanfaatkan korpus linguistik yang memberikan akses ke data bahasa Arab yang autentik, sehingga dapat mencakup kosakata dan ungkapan yang spesifik dalam konteks tata busana⁹. Korpus linguistik, sebagai kumpulan besar teks yang dikumpulkan dan dianalisis¹⁰, memberikan keunggulan dalam menyajikan bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan siswa jurusan tata busana. Dengan merinci pemahaman bahasa Arab sesuai dengan konteks jurusan tersebut, siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan berbicara, memahami teks, dan kemampuan berkomunikasi mereka. Melibatkan siswa dengan data bahasa Arab yang autentik memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan, membantu mereka mengaitkan bahasa dengan kegiatan sehari-hari di dunia tata busana.

Penting untuk dicatat bahwa pengembangan bahan ajar berbasis korpus linguistik tidak hanya memberikan informasi

⁹ N Hizbullah, F Fazlurrahman, “Linguistik Korpus Dalam Kajian Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia,” *Nasional Bahasa Arab* (2016), <http://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara/article/view/> Hal.84.

¹⁰ G P W Rajeg and I M Rajeg, “Pendekatan Linguistik Korpus Untuk Kajian Metafora Konseptual Bahasa Indonesia” (osf.io, 2019), <https://osf.io/zj4db/download>, Hal. 37

umum, tetapi juga mencakup aspek-aspek spesifik yang relevan dengan bidang studi siswa¹¹. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat meminimalkan kesenjangan antara materi ajar yang umum dan kebutuhan khusus siswa jurusan tata busana. Hasilnya, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab mereka dengan lebih efektif dalam konteks praktis dan profesional, memberikan mereka keunggulan dalam menghadapi tantangan di dunia industri tata busana yang kompetitif. Mendukung urgensi dalam pemanfaatan korpus linguistik sebagai alat yang digunakan dalam menganalisis struktur bahasa, beberapa penelitian di negara Arab saudi juga telah di temukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Razia Sakawi¹² dalam penelitian nya dengan penggunaan korpus linguistik dalam menganalisis bahasa Arab, kemudian kegunaan dan manfaat korpus linguistik digunakan oleh Musleh Omran¹³ dalam strategi dan pengembangan bahasa dengan menggunakan analisis linguistik. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan analisis bahasa memberikan dampak yang efektif terhadap pengembangan keterampilan pada peserta didik, maka dari itu penggunaan korpus linguistik sebagai alat dan pendekatan dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai

¹¹ E R Arum and W Winarti, “Penggunaan Lingusitik Korpus Dalam Mempersiapkan Bahan Ajar English for Specific Di Bidang Radiologi: The Use of Corpus Linguistic,” *Jurnal Teras Kesehatan* (2020), <https://jurnal.politeknikislam.ac.id/index.php/Jutek/article/view/39>.

¹² راضية سكاوي، الأذواجية اللغوية وتعليمية اللغة العربية، دار المنظور، ٢٠١٨، ص. ٤-١.

¹³ عمران أحمد علي مصلح، استراتيجيات تنمية المهارات اللغوية الأربع لدى المتعلم: دراسية وصفية. مجلد جامعة المدينة العالمية (مجمع)، العدد الثامن عشر أكتوبر ٢٠١٦.

dapat dilakukan secara efisien dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Maka berdasarkan urgensi, kebutuhan siswa akan bahan ajar yang sesuai untuk jurusan mereka, peneliti disini akan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan jurusan tata busana. Judul dari penelitian ini adalah “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Menggunakan Korpus Linguistik Untuk Siswa Jurusan Tata Busana Smk Al-Huda Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda?
2. Bagaimana efektivitas bahan ajar bahasa Arab dengan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda.
2. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar bahasa Arab dengan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi baru dalam pengembangan korpus linguistik dalam pembuatan bahan ajar bahasa Arab untuk jurusan Tata Busana.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang pembuatan bahan ajar bahasa Arab untuk jurusan Tata Busana menggunakan korpus linguistik.
- c. Memberikan kontribusi pada literatur dan pengetahuan tentang pembuatan bahan ajar bahasa Arab menggunakan korpus linguistik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengembangan materi ajar bahasa Arab khusunya dalam penggunaan bahan ajar bahasa Arab pada jurusan Tata Busana.
- b. Membantu meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran bahasa Arab untuk jurusan Tata Busana.
- c. Memberikan solusi untuk permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

E. Kajian Pustaka

Menghindari adanya indikasi pengulangan penelitian, peneliti melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Peneliti melakukan kajian kritis terhadap penelitian terdahulu guna menjelaskan letak relevansi serta perbedaan penelitian dalam penelitian terdahulu.

1. Penelitian judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Siswa Kelas X SMK” yang di tulis oleh Ferdiana Sidiq (2023) dalam Jurnal An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 2, Tahun 2022 p-ISSN 2087-4642 e-ISSN 2721-1843. Hasil dan tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar buku teks berbasis audio visual untuk siswa kelas X SMK yang dikemas secara menarik, praktis dan efektif.

Relevansi penelitian yang dilakukan Ferdiana Sidiq dengan peneliti sama-sama mengembangkan bahan ajar bahasa Arab yang sesuai dan efektif, yang menjadi perbedaan nya adalah, Ferdiana Sidiq mencoba bahan ajar bahasa Arab berbasis audio visual sedangkan peneliti disini mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan korpus linguistik agar bahan ajar tersebut relevan.

2. Penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Subang” Yang ditulis oleh Asep Sopian , Nunung Nursyamsiyah Tatang (2023) dalam Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 6(4), 218–

223. Hasil dan tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, menganalisis kebutuhan bahan ajar digital¹⁴.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Asep Sopian, Nunung Nursyamsiyah Tatang (2023) sama-sama mengembangkan bahan ajar yang akan digunakan oleh guru serta pengembangannya berdasarkan kebutuhan siswa, perbedaannya adalah bahan ajar yang dihasilkan, untuk peneliti disini output dari bahan ajar adalah berbentuk cetakan dengan menyesuaikan kebijakan sekolah

3. Penelitian dengan judul “Corpus-Based Language Learning: A Study of the Effectiveness of Using Corpus in Teaching Arabic Vocabulary”. Yang di tulis oleh Saleh Al-Busaidi dan Raniah Sami (2018) dalam jurnal Language and teaching Hasil dan tujuan dari penelitian ini adalah tersebut menunjukkan bahwa penggunaan korpus dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab menunjukkan hasil yang efisien¹⁵.

Keterkaitan penelitian yang dilakukan oleh Saleh Al-Busaidi dan Raniah Sami adalah pemanfaatan korpus dalam menunjang pembelajaran bahasa arab yang sesuai.

¹⁴ Sopian, A., & Tatang, N. N. (2023). Pengembangan bahan ajar digital, di era revolusi industri 4.0 bagi guru bahasa Arab di kabupaten Subang. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 218–223. <Https://Doi.Org/10.29303/Jppm.V6i4.5672>

¹⁵R. Saleh Al-Busaidi, S., & Sami, “The Effectiveness Of Using Corpus In Teaching Arabic Vocabulary.,” *Journal Of Language Teaching And Research* 11, No. 1 (2020): 122–133.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan yang akan diteliti adalah peneliti akan menggunakan korpus linguistik sebagai pendekatan dalam pembuatan bahan ajar bagi guru.

4. Penelitian dengan judul “Integrating Corpus Linguistics in Arabic Language Learning: A Review of Literature”. Yang ditulis oleh Rana Al-Shalabi (2019). dalam jurnal Language teaching & research Hasil dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa tinjauan yang komprehensif tentang penggunaan linguistik korpus dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk keuntungan dan tantangan dalam menerapkannya¹⁶.

Signifikansi penelitian yang dilakukan oleh Rana Al-shalabi yaitu pemanfaatan linguistik korpus dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu, dimana peneliti akan mengembangkan sebuah bahan ajar pembelajaran untuk siswa jurusan Tata Busana.

5. Penelitian kelima dengan judul “Developing e-Module for Arabic Language Learning Based on Corpus Linguistics: A Case Study of Indonesian Students yang ditulis oleh Ainul Fadliyah, Yulia Indarti, and Luthfiyah Nurul Hidayah (2020) dalam jurnal Arabic Language teaching & Literature dengan hasil dan tujuan penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan e-modul berbasis korpus

¹⁶ Rana Al-Shalabi, “Integrating Corpus Linguistics In Arabic Language Learning: A Review Of Literature.,” *Journal Of Language Teaching And Research* 11, No. 1 (2019): 15-24.

linguistik efektif dan berhasil pada mahasiswa-mahasiswa di Indonesia.

Korelasi penelitian yang dilakukan oleh Ainul Fadliyah, Yulia Indarti dan Luthfiyah Nurul Hidayah ini yaitu pemanfaatan korpus linguistik dalam materi pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah (1) objek kajian yang dituju yakni siswa SMK dan mahasiswa serta materi yang akan digunakan juga berbeda, (2) objek kajian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik yaitu untuk siswa SMK jurusan Tata Busana.

F. Kerangka Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Suryadi, bahan ajar adalah salah satu media pembelajaran yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Bahan ajar merupakan kumpulan materi yang harus diajarkan oleh guru kepada siswa. Guru, siswa dan materi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung¹⁷.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

¹⁷ Eva Musyrifah, Gelar Dwirahayu, and Gusni Satriawati, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bagi Guru Mi Dalam Upaya Mendukung Keterampilan Mengajar Serta Peningkatan Literasi Numerasi,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 8, no. 1 (2022): hal 61.

Bahan ajar disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar dapat berupa informasi, alat atau teks.

b. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar dapat dibedakan berdasarkan bentuknya menjadi empat macam, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar interaktif¹⁸. Bahan ajar juga dapat dibedakan berdasarkan cara kerjanya menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video dan bahan ajar computer. Berdasarkan sifatnya, bahan ajar dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu bahan ajar yang berbasiskan cetak, bahan ajar yang berbasiskan audio, bahan ajar yang berbasiskan visual dan bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaktif manusia¹⁹.

c. Manfaat Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beberapa kegunaan, diantaranya untuk mengetahui jumlah bahan ajar yang

¹⁸ Ali Mudlofar, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam, (Jakarta: Rajawali Pers,2012), Hlm. 128.

¹⁹ I Mutaqi And N D Nurcahyaningtias, “Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Mahira* (2021), <Http://Jurnal.Iairm-Ngabar.Com/Index.Php/Mahira/Article/View/> hal. 121.

harus ditulis untuk mengetahui bentuk sekuen atau urutan bahan ajar dan untuk menentukan sifat bahan ajar, apakah dependen atau independen. Struktur bahan ajar tersusun atas sejumlah komponen yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja, dan penilaian. Bahan ajar dapat berupa buku pelajaran, modul, handout, LKS, model (maket), bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya. Tujuan dari adanya bahan ajar adalah untuk memberikan hasil yang lebih shahih dan memberikan kontribusi bagi pendidik dan guru dalam menyampaikan pembelajaran atau proses KBM kepada siswa²⁰.

2. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah tahapan kunci dalam proses pendidikan di mana bahan ajar dirancang dan disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu²¹. Dalam konteks pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang relevan untuk jurusan tata busana di SMK Al-Huda, hal ini memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana merancang bahan ajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

²⁰ R A H Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* (2019), <Https://Halaqa.Umsida.Ac.Id/Index.Php/Halaqa/Article/View/1563>. Hal 232

²¹ N S Sari, *N Pengembangan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika materi pecahan* (Eprints.Hamzanwadi.Ac.Id, 2021), <Http://Eprints.Hamzanwadi.Ac.Id/5261/>. Hal 190

a. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah proses merancang, mengembangkan, dan menyusun berbagai komponen bahan ajar yang meliputi teks, media, aktivitas, dan evaluasi²². Bahan ajar ini harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa. Pengembangan bahan ajar yang baik memerlukan pendekatan yang sistematis dan berfokus pada pencapaian hasil pembelajaran yang jelas. Dalam konteks tata busana di SMK Al-Huda, pengembangan bahan ajar bahasa Arab harus mempertimbangkan kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, serta kaitannya dengan industri tata busana. Bahan ajar harus dirancang agar dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan bahasa Arab yang relevan dengan pekerjaan di industri tata busana.

b. Model Pengembangan Bahan Ajar dalam Konteks Bahasa Arab

Model pengembangan bahan ajar dalam konteks bahasa Arab adalah kerangka kerja yang digunakan dalam pengembangan materi ajar untuk memastikan materi tersebut efektif, komprehensif, dan sesuai

²² V A Najib, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI Semester I* (Repository.Um.Ac.Id, 2020), <Http://Repository.Um.Ac.Id/143279/>. Hal 87

dengan tujuan pembelajaran²³. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, model ini memungkinkan pengajar dan pengembang materi untuk merancang bahan ajar yang mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa. Dalam penerapannya, langkah-langkah seperti perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi bahan ajar dijalankan. Dalam hal ini, pengembangan bahan ajar bahasa Arab harus mencakup pemilihan sumber daya yang tepat, perancangan aktivitas pembelajaran yang interaktif serta evaluasi terhadap efektivitas bahan ajar tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar yang Efektif

Sari²⁴ pada penelitiannya tahun 2021 mengatakan dalam penelitiannya pengembangan bahan ajar yang efektif memerlukan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar yang harus diikuti. Beberapa prinsip pengembangan materi yang efektif meliputi:

1) Relevansi

Bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Dalam konteks tata busana, materi harus relevan dengan bahasa Arab yang digunakan dalam industri ini.

²³ Mohammad Karim, “Model Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Dalam Merespon Era Informasi Digital,” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (2020): hal 12–23.

²⁴ N Sari and E Yenti, “Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Dengan Macromedia Flash 8 Pada Materi Jenis-Jenis Koloid,” *Journal of Chemistry Education and ...* (2022), <http://ejurnal.uin-suska.ac.id/index.php/JCEI/article/view/18658>. Hal 43

2) Keterlibatan Siswa

Bahan ajar harus dirancang agar siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas dan tugas yang mendorong partisipasi siswa sangat penting.

3) Keterbukaan terhadap Perkembangan

Bahan ajar harus dapat disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan dalam kurikulum, teknologi atau kebutuhan siswa. Dalam rangka mengembangkan bahan ajar bahasa Arab untuk jurusan tata busana di SMK Al-Huda, pengembang materi harus mempertimbangkan prinsip-prinsip ini untuk memastikan bahan ajar tersebut efektif dan dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan baik.

Dengan demikian, siswa akan memiliki akses ke bahan ajar yang mendukung perkembangan kemampuan bahasa Arab mereka dan persiapan mereka untuk pekerjaan di industri tata busana.

d. Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab yang Relevan

Pentingnya pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang relevan tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks jurusan tata busana di SMK Al-Huda. Bahan ajar yang relevan adalah kunci dalam memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan pemahaman bahasa Arab yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam industri tata busana. Dalam lingkup ini,

relevansi bahan ajar berarti bahwa siswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab yang dapat mereka terapkan langsung dalam pekerjaan mereka di masa depan.

Bahan ajar yang relevan juga membantu siswa untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Ketika siswa melihat keterkaitan antara apa yang mereka pelajari dengan pekerjaan mereka di masa depan, motivasi mereka untuk belajar meningkat. Hal ini memberikan dampak positif pada hasil belajar mereka²⁵.

Selain itu, pengembangan bahan ajar yang relevan juga menekankan pentingnya memahami karakteristik siswa dan mengikuti perkembangan bahasa dan industri tata busana yang terbaru. Hal ini memungkinkan pengajar dan pengembang materi untuk merancang materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tetap relevan dalam mengikuti perkembangan industri.

3. Pengembangan Bahan Ajar Cetak

Teori pengembangan bahan ajar cetak adalah landasan teoritis yang mendukung perancangan, produksi, dan evaluasi bahan ajar cetak²⁶. Teori ini memberikan pedoman bagi pengembang dalam menciptakan materi pembelajaran

²⁵ Pidi Mohamad Setiadi, Dwi Alia, And Dadan Nugraha, “Pengembangan Bahan Ajar Digital Dalam Blended Learning Model Untuk Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 3 (2022): 3353–3360. Hal 76

²⁶ H Haeril, M Yaumi, and U Usman, “Pengembangan Bahan Ajar Cetak Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping,” *Ar-Raniry: International ...* (2021), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jar/article/view/11895>.

yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan²⁷. Pentingnya pengembangan bahan ajar cetak tidak bisa diremehkan, terutama dalam era digital saat ini. Meskipun teknologi informasi telah merevolusi pendidikan dengan platform online, e-book, dan sumber daya digital lainnya, bahan ajar cetak masih memiliki tempat yang kuat dalam sistem pendidikan. Bahan ajar cetak sering digunakan dalam lingkungan pendidikan formal dan informal, serta dapat digunakan oleh siswa dari berbagai kelompok dan usia serta bebatpa regulasi di sekolah.

1. Pengembangan bahan ajar cetak memerlukan pendekatan yang cermat dan terstruktur. Proses ini mencakup beberapa tahap penting, seperti analisis kebutuhan, perancangan konten, produksi, dan evaluasi. Analisis kebutuhan membantu dalam memahami tujuan pembelajaran, peserta didik, dan konteks pengajaran²⁸. Perancangan konten melibatkan penentuan materi yang akan disampaikan, struktur bahan ajar, serta strategi pengajaran yang tepat. Produksi melibatkan penciptaan materi cetak sesuai dengan desain yang telah

²⁷ D J Amelia, “Pengembangan Bahan Ajar Cetak Dalam Bentuk Komik Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah* (ejournal.umm.ac.id, 2018), <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/download/7152/6029>.

²⁸ R D Meidy, S Patmanthara, and ..., “Pengembangan Bahan Ajar Cetak Dengan Model Discovery Learning Untuk Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Kelas X,” *JP (Jurnal Pendidikan)* (2018), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/2764>.

dirancang, sementara evaluasi memastikan efektivitas bahan ajar melalui peninjauan oleh para ahli dan uji coba di lapangan. Menurut Kumalasari & Suhandi²⁹ pada tahun 2022

2. Indikator Pengembangan Bahan Ajar Cetak

Pedoman Pengembangan Bahan Ajar Nasional dari Depdiknas (2008) memberikan pedoman yang penting untuk menyusun bahan ajar yang efektif³⁰. Berikut adalah penjelasan lebih rinci terkait dengan pernyataan tersebut:

- a. Sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar:
 - 1) Standar kompetensi adalah gambaran umum tentang kemampuan yang harus dimiliki siswa pada akhir pembelajaran suatu mata pelajaran.
 - 2) Kompetensi dasar adalah spesifikasi lebih rinci dari standar kompetensi, menjelaskan secara detail kemampuan dan pengetahuan yang diharapkan siswa capai.
- b. Dirumuskan dengan Jelas:
 - 1) Indikator harus dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk guru dan siswa.

²⁹ A Kumalasari, A Suhandi, and I S Pamela, *Pengembangan Bahan Ajar Cetak Leaflet Berbasis Keterampilan Abad-21 Pada Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar* (repository.unja.ac.id, 2022), <https://repository.unja.ac.id/29969/>.

³⁰ Aeng Muhibin and Ubaid Al Faruq, *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar, Suberia Diklat*, 2018, <https://suberia.wordpress.com/2010/06/26/pedoman-pengembangan-bahan-ajar/>. Hal 89.

- 2) Pernyataan indikator sebaiknya tidak ambigu dan mampu memberikan petunjuk yang konkret tentang tingkat pemahaman atau keterampilan yang diharapkan.
- c. Terukur:
- 1) Indikator harus dapat diukur secara objektif. Ini berarti bahwa hasil pencapaian siswa dapat diukur dengan menggunakan instrumen penilaian yang jelas dan dapat diandalkan.
 - 2) Pengukuran ini bisa dilakukan melalui tes, proyek, observasi, atau bentuk penilaian lainnya yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang diukur.
- d. Dapat Dinilai:
- 1) Indikator harus dapat dinilai atau dievaluasi. Artinya, hasil pembelajaran yang diukur dengan indikator dapat digunakan untuk menilai pencapaian siswa terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - 2) Penilaian harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran yang akurat tentang pemahaman dan keterampilan siswa³¹.
- Dengan memperhatikan pedoman ini, pembuat bahan ajar dapat merancang indikator yang terkait erat dengan tujuan pembelajaran, memberikan petunjuk yang jelas, dapat diukur, dan dapat dinilai. Ini akan membantu

³¹ Ibid.

menciptakan bahan ajar yang efektif dan mendukung pencapaian kompetensi oleh siswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

4. Korpus Linguistik

a. Pengertian Korpus Linguistik

Korpus linguistik adalah suatu metode yang berfokus pada analisis teks sebenarnya dalam jumlah besar yang dikenal sebagai korpus. Korpus ini merupakan koleksi teks yang mencakup berbagai jenis tulisan termasuk buku, artikel, percakapan dan sebagainya³². Pendekatan ini memungkinkan ahli bahasa untuk memahami pemakaian bahasa sehari-hari dan pola penggunaan kata serta frasa dalam konteks yang nyata. Dalam pengembangan materi ajar, korpus linguistik dapat digunakan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang cara bahasa digunakan dalam situasi dunia nyata dan mengaitkannya dengan konteks pembelajaran siswa³³.

b. Korpus Linguistik dalam Pengembangan Bahan Ajar

Korpus linguistik memiliki peran yang penting dalam pengembangan bahan ajar yang relevan. Ketika digunakan dalam pembuatan bahan ajar bahasa Arab,

³² G P W Rajeg, “Linguistik Korpus Kuantitatif Dan Kajian Semantik Leksikal Sinonim Emosi Bahasa Indonesia,” *Linguistik Indonesia* (2020), Http://Www.Ojs.Linguistik.Indonesia.Org/Index.Php/Linguistik_Indonesia/Article/View/ hal 155.

³³ D Wahyuningtyas And T M J Kesuma, “Pemanfaatan Linguistik Korpus Dalam Menentukan Kata Berfrekuensi Tinggi Pada Buku Sahabatku Indonesia BIPA 1,” *Jurnal Bahasa* (2021), <Http://Ojs.Badanbahasa.Kemdikbud.Go.Id/Jurnal/Index.Php/Bipa/Article/View/4125> . Hal 56

korpus memungkinkan pengajar untuk menghadirkan contoh-contoh bahasa sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam konteks tata busana³⁴. Pengembang bahan ajar dapat mencari teks-teks dalam korpus yang mencakup terminologi teknis tata busana, deskripsi material, instruksi pembuatan pakaian dan masih banyak lagi. Dengan memanfaatkan korpus linguistik, pengembang bahan ajar dapat memilih teks dan frasa yang relevan untuk membangun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum.

c. Keuntungan Penggunaan Korpus dalam Pengembangan Bahan Ajar

Penggunaan korpus dalam pengembangan bahan ajar membawa berbagai keuntungan. Pertama, pendekatan ini memungkinkan bahan ajar menjadi lebih kontekstual dan relevan. Siswa dapat belajar dari teks sebenarnya yang mencerminkan penggunaan bahasa dalam dunia nyata, termasuk dalam tata busana. Ini membantu siswa untuk lebih memahami bagaimana Bahasa Arab digunakan dalam situasi yang relevan dengan jurusan mereka³⁵.

³⁴ S F Azzahra, N Hizbullah, And “Penyusunan Kamus Kedokteran Arab-Indonesia Dengan Pendekatan Linguistik Korpus,” *Bahasa Dan Sastra Arab* (2020), <Https://Eprints.Uai.Ac.Id/1438/>. Hal 78

³⁵ Arum and Winarti, “Penggunaan Linguistik Korpus Dalam Mempersiapkan Bahan Ajar English for Specific Di Bidang Radiologi: The Use of Corpus Linguistic.”

Kedua, penggunaan korpus linguistik mengenalkan siswa pada keragaman bahasa. Mereka dapat melihat variasi dalam penggunaan kata dan frasa dalam berbagai konteks. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa yang lebih luas dan mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi dengan efektif dalam berbagai situasi.

Terakhir, penggunaan korpus memungkinkan pengajar dan pengembang materi untuk mengikuti perkembangan bahasa yang terbaru³⁶. Bahasa adalah entitas yang hidup dan selalu berkembang. Dengan akses ke korpus yang terus diperbarui, pengajar dan siswa dapat memahami tren bahasa terkini dan mengikuti perubahan dalam penggunaan bahasa Arab dalam tata busana.

Secara keseluruhan, penggunaan korpus dalam pengembangan bahan ajar adalah pendekatan yang berharga dalam memastikan bahan ajar yang relevan dan efektif dalam mengembangkan pemahaman bahasa Arab siswa. Dengan akses kedalam sumber daya bahasa sebenarnya, siswa dapat merasakan keuntungan nyata dalam pengembangan kemampuan bahasa mereka dan persiapan untuk pekerjaan di industri tata busana.

³⁶ E L Lutfiyatun, “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dan Kecerdasan Majemuk Dalam Penerapan Korpus Linguistik Dan Mission Walls,” *Jurnal Teknодик* (2018), <Https://Jurnalteknodik.Kemdikbud.Go.Id/Index.Php/Jurnalteknodik/Article/View/> hal. 340.

d. Korpus Linguistik dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab

Teori korpus linguistik adalah pendekatan yang mendasari pengajaran bahasa dengan berfokus pada analisis dan penggunaan data bahasa yang sebenarnya dikenal sebagai korpus³⁷. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, teori korpus linguistik menekankan penggunaan korpus teks bahasa Arab yang sebenarnya sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang relevan untuk jurusan tata busana di SMK Al-Huda dapat sangat diperkaya dengan korpus linguistik. Korpus teks bahasa Arab mencakup sejumlah besar materi bahasa yang digunakan dalam konteks nyata. Dengan memanfaatkan korpus ini, siswa dapat belajar dari contoh bahasa sehari-hari yang mereka temui dalam dunia tata busana.

Teori korpus linguistik mendorong pengajar dan siswa untuk menjalani proses analisis yang mendalam terhadap teks-teks bahasa Arab yang ada dalam korpus. Ini memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi pola penggunaan bahasa, kosa kata dan struktur kalimat yang umumnya digunakan dalam konteks tata busana. Melalui analisis ini, siswa dapat memahami bagaimana bahasa Arab digunakan dalam situasi dunia nyata yang

³⁷ G P W Rajeg And I M Rajeg, "Pendekatan Linguistik Korpus Untuk Kajian Metafora Konseptual Bahasa Indonesia" (Osf.Io, 2019), <Https://Osf.Io/Zj4db/Download>. Hal 51-54

relevan dengan jurusan mereka. Selain itu, teori korpus linguistik juga mendukung pengembangan keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab³⁸. Siswa dapat memodelkan bahasa mereka berdasarkan contoh yang mereka temui dalam korpus. Dengan begitu, mereka dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab yang sesuai dengan bidang tata busana.

Dalam rangka mencapai pengembangan bahan ajar yang efektif dengan korpus linguistik, pengajar dapat mengintegrasikan analisis korpus bahasa Arab ke dalam proses pembelajaran. Ini akan memberikan siswa pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan teks-teks bahasa Arab yang relevan dengan tata busana. Hal ini juga akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks bahasa yang mereka gunakan dalam pekerjaan di industri ini. Pemahaman teori korpus linguistik dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab akan menjadi elemen kunci dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan jurusan tata busana di SMK Al-Huda. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan bahasa Arab dalam konteks tata busana dan mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam industri ini.

³⁸ S. Raharjo, ... *Model Pembangunan Korpus Linguistik Terjemahan Alquran Berbahasa Indonesia Yang Memiliki Informasi Linguistik* (Etd.Repository.Ugm.Ac.Id, 2019), <Http://Etd.Repository.Ugm.Ac.Id/Penelitian/Detail/170378>. Hal 341

e. Aplikasi Korpus Linguistik Arab

1) *Sketch Engine*

Sketch Engine adalah sebuah perangkat lunak berbasis web yang dirancang khusus untuk melakukan analisis korpus linguistik dengan cepat dan mudah. Perangkat lunak ini didasarkan pada teknologi pemrosesan bahasa alami (*natural language processing*) dan menggunakan korpus bahasa (bahasa Arab, Inggris, dan banyak lagi) sebagai sumber data untuk analisis linguistik. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh lembaga penelitian linguistik di Universitas Masaryk, Ceko, dan telah digunakan oleh ribuan peneliti, guru, dan mahasiswa di seluruh dunia³⁹.

Sketch Engine pertama kali dirilis pada tahun 2003 dan terus dikembangkan dan ditingkatkan sejak itu. Perangkat lunak ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian kata atau frasa tertentu, menganalisis pola penggunaan kata, dan mengidentifikasi informasi sintaksis dan semantik dalam korpus bahasa⁴⁰.

³⁹ A Kilgarriff Et Al., “The Sketch Engine: Ten Years On,” *Lexicography* (Springer, 2014), <Https://Link.Springer.Com/Article/10.1007/S40607-014-0009-9/>. Hal 54

⁴⁰ A Kilgarriff Et Al., “The Sketch Engine,” *Practical Lexicography: A Reader* (Citeseer, 2008), <Https://Citeseerx.Ist.Psu.Edu/Document?RepId=Rep1&Type=Pdf&Doi=00ab8d58ae f326267a47d1d724f6ed9bf1f6561f>. Hal 32

Sketch Engine menyediakan berbagai alat analisis korpus bahasa yang sangat berguna bagi peneliti, pengajar, dan pelajar bahasa. Perangkat lunak ini dapat membantu pengguna dalam melakukan analisis sintaksis, analisis semantik, analisis frekuensi kata, analisis kolokasi, analisis konstruksi frasa dan banyak lagi. *Sketch Engine* juga dilengkapi dengan berbagai fitur pencarian, seperti pencarian kosakata, pencarian kata dengan konstruksi tertentu, pencarian frasa dan pencarian pola gramatikal. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi yang relevan dengan cepat dan mudah.

Selain itu, *Sketch Engine* menyediakan opsi untuk membuat korpus sendiri, yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membangun korpus bahasa sesuai dengan kebutuhan analisis mereka. Perangkat lunak ini juga menawarkan berbagai opsi untuk memformat, membersihkan dan mengoptimalkan data korpus yang telah dikumpulkan. *Sketch Engine* telah digunakan secara luas oleh berbagai kalangan, termasuk akademisi, peneliti, guru dan mahasiswa di seluruh dunia. Perangkat lunak ini terus dikembangkan dan ditingkatkan untuk menyediakan alat analisis korpus yang semakin canggih dan efektif bagi pengguna.

2) *AntConc*

AntConc adalah perangkat lunak sumber terbuka (*open-source*) untuk analisis korpus linguistik. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh Laurence Anthony, seorang profesor di Waseda University, Jepang⁴¹. *AntConc* digunakan untuk menganalisis data bahasa dari korpus bahasa yang telah dikumpulkan. *AntConc* menyediakan berbagai fitur untuk membantu pengguna melakukan analisis korpus bahasa, seperti pencarian kata atau frasa, analisis frekuensi kata dan analisis konstruksi frasa. Dalam pengguna dapat melakukan analisis kolokasi, yaitu analisis yang mencari kata-kata yang cenderung muncul bersama-sama dalam korpus bahasa⁴².

AntConc juga dilengkapi dengan fitur untuk visualisasi data korpus bahasa, seperti histogram dan grafik yang dapat memudahkan pengguna untuk memahami dan mengevaluasi data mereka. Selain itu, *AntConc* juga dapat melakukan analisis konkordansi, yaitu mencari kemunculan kata atau

⁴¹ L Anthony, “Antconc: Design And Development Of A Freeware Corpus Analysis Toolkit For The Technical Writing Classroom,” *IPCC 2005. Proceedings. International Professional ...* (2005), <Https://Ieeexplore.Ieee.Org/Abstract/Document/1494244>. Hal 55

⁴² L Anthony, “Antconc: A Learner And Classroom Friendly, Multi-Platform Corpus Analysis Toolkit,” *Proceedings Of Iwlel* (Researchgate.Net, 2004), Https://Www.Researchgate.Net/Profile/Laurence-Anthony-2/Publication/267631346_Proceedings_Of_Iwlel_2004_An_Interactive_Workshop_On_Language_E-Learning_2004/Links/5458cd870cf26d5090acf212/Proceedings-Of-Iwlel-2004-An-Interactive-Workshop-On-Language-E-Lear. Hal 98

frasa tertentu dalam konteks yang spesifik⁴³. *AntConc* dapat digunakan pada berbagai sistem operasi, seperti Windows, Mac OS dan Linux serta mudah untuk diinstal dan digunakan. Perangkat lunak ini juga mendukung berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab, Inggris, Jepang dan banyak lagi.

AntConc telah digunakan secara luas oleh berbagai kalangan termasuk peneliti, pengajar dan mahasiswa di seluruh dunia untuk melakukan analisis korpus bahasa. Perangkat lunak ini terus dikembangkan dan ditingkatkan oleh komunitas pengembang dan tersedia secara gratis untuk diunduh dan digunakan.

3) *ArtEnTen*

ArtEnTen adalah sebuah program komputer berbasis web yang dirancang untuk menganalisis korpus linguistik dengan menggunakan teknologi pemrosesan bahasa alami (*natural language processing*)⁴⁴. Program ini dikembangkan oleh Departemen Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia. *ArtEnTen* dapat digunakan untuk melakukan analisis berbagai jenis korpus

⁴³ L Diniz, “Review Of Textstat 2.5, Antconc 3.0, And Compleat Lexical Tutor 4.0” (Scholarspace.Manoa.Hawaii.Edu,2005),<Https://Scholarspace.Manoa.Hawaii.Edu/Bitsstream/10125/44029/1/0903 Review 2.Pdf>. hal 41

⁴⁴ T Arts Et Al., “Artenten: Arabic Corpus And Word Sketches,” *Journal Of King Saud University ... (Elsevier, 2014)*, <Https://Www.Sciedirect.Com/Science/Article/Pii/S1319157814000330>. Hal 90

bahasa, termasuk bahasa Arab. Program ini menyediakan berbagai fitur dan alat untuk melakukan analisis korpus, seperti pencarian kata dan frasa, analisis frekuensi kata, analisis kolokasi, analisis sintaksis dan analisis semantik.

ArtEnTen juga menyediakan opsi untuk membangun korpus bahasa sendiri yang memungkinkan pengguna untuk membuat korpus yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis mereka. Pengguna dapat mengunggah data bahasa dari berbagai sumber, seperti korpus bahasa dari literatur, media massa, atau sumber-sumber online lainnya. Fitur-fitur *ArtEnTen* juga mencakup visualisasi data korpus seperti grafik dan tabel yang memudahkan pengguna dalam memahami pola-pola bahasa dan trend dalam data korpus. Program ini juga dapat menampilkan hasil analisis dalam berbagai format termasuk format teks dan grafik.

ArtEnTen merupakan program yang mudah digunakan dan memiliki antarmuka pengguna yang intuitif. Program ini juga tersedia secara gratis untuk pengguna di seluruh dunia. Sebagai program yang terus dikembangkan, *ArtEnTen* juga menerima masukan dan umpan balik dari pengguna untuk terus meningkatkan kualitas dan

fungsionalitasnya⁴⁵. Sehingga pengolahan korpus bahasa Arab dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi atau web seperti *Sketch Engine*, *AntConc*, dan *ArtEnTen*. Setiap program memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan pemilihan program yang tepat tergantung pada kebutuhan analisis dan preferensi pengguna. Namun, dalam hal pengolahan korpus bahasa Arab, ketiga aplikasi tersebut memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pengguna dalam menganalisis dan memproses data korpus bahasa Arab.

Pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar ini adalah korpus linguistik. Penggunaan korpus linguistik oleh peneliti untuk membantu menganalisis materi yang sesuai dengan jurusan tata busana, dengan mengambil data dari artikel, jurnal, surat kabar, dokumen percakapan dan corpora. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa langkah dalam menganalisa corpora. Pertama, peneliti akan mengekstrak semua artikel, jurnal, surat kabar, dokumen percakapan serta corpora ke dalam bentuk file *TxT*. Kedua, peneliti menginput file *TxT* ke dalam web analisis korpus. Ketiga, peneliti menganalisis frasa, kalimat serta kata yang muncul dalam frekuensi tertinggi dalam aplikasi

⁴⁵ Y Belinkov Et Al., “Artenten: A New, Vast Corpus For Arabic,” *Proceedings Of ...*(Sketchengine.Eu, 2013), <Https://Www.Sketchengine.Eu/Wp-Content/Uploads/Artenten Corpus For Arabic 2013.Pdf>. hal. 76

korpus. Keempat, setelah mendapatkan hasil frekuensi tertinggi peneliti akan membuat materi bahan ajar sesuai dengan data yang telah didapatkan.

5. Peran Bahasa Arab dalam Industri Tata Busana

Karena sangat minimnya referensi yang berkaitan dengan tata busana dan bahasa Arab peneliti mengutip serta mengembangkan teori yang dipaparkan oleh Uus Rustiman. Beliau menyatakan bahwa peran bahasa Arab dalam industri tata busana sangat penting dan multifaset⁴⁶. Bahasa Arab digunakan dalam berbagai aspek industri, dari deskripsi bahan, pola pakaian hingga komunikasi dengan produsen dan pemasok di seluruh dunia. Beberapa peran kunci bahasa Arab dalam industri tata busana meliputi;

Deskripsi material: Dalam dunia tata busana, terdapat beragam jenis kain dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pakaian. Bahasa Arab sering digunakan untuk menggambarkan karakteristik, komposisi, dan kualitas bahan-bahan ini. Polanya pakaian: Bahasa Arab juga digunakan untuk menjelaskan pola pakaian, termasuk desain, ukuran, dan instruksi pembuatan. Penyusunan pola pakaian memerlukan pemahaman yang kuat terhadap Bahasa Arab. Komunikasi dengan Pemasok: Banyak produsen dan pemasok tata busana berlokasi di negara-negara berbahasa Arab. Oleh karena itu, komunikasi dengan pemasok, pemesanan, dan perundingan kontrak seringkali dilakukan dalam bahasa Arab. Label dan

⁴⁶ Uus Rustiman, *Bahasa Arab Dalam Bisnis* (Bandung: Rosda, 2022). Hal 54-59

Branding: Label pakaian dan materi promosi seringkali mencakup teks bahasa Arab terutama jika produk ditargetkan untuk pasar berbahasa Arab. Pemahaman bahasa Arab diperlukan untuk merancang label dan materi promosi yang efektif⁴⁷.

a. Keterkaitan Antara Bahasa Arab dan Tata Busana

Keterkaitan antara Bahasa Arab dan tata busana mencakup penggunaan bahasa dalam proses desain, produksi, distribusi dan pemasaran pakaian⁴⁸. Bahasa Arab menjadi alat komunikasi yang penting dalam berbagai tahap dalam industri ini. Beberapa contoh keterkaitan tersebut meliputi:

1) Deskripsi Produk

Untuk menjual produk di pasar berbahasa Arab, deskripsi produk dan spesifikasi harus tersedia dalam bahasa Arab. Ini melibatkan pemilihan kata-kata yang sesuai dan penjelasan yang jelas dalam bahasa Arab.

2) Instruksi Produksi

Dalam lingkup produksi pakaian, instruksi yang tepat dalam bahasa Arab diperlukan untuk memastikan bahwa pakaian diproduksi sesuai dengan desain dan standar yang diinginkan.

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Yasnidawati,(2021) “Pengembangan Modul Busana Kerja Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Tata Busana.” <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index> hal 29

3) Negosiasi dan Kontrak

Sebagian besar produsen pakaian berbasis di negara-negara berbahasa Arab, sehingga komunikasi bisnis, negosiasi harga dan pembuatan kontrak seringkali melibatkan bahasa Arab.

4) Pasar dan Target Audience

Jika tata busana ditargetkan untuk pasar berbahasa Arab, pemahaman tentang budaya, gaya hidup dan preferensi konsumen berbahasa Arab sangat penting dalam merancang koleksi pakaian yang sukses⁴⁹.

b. Penggunaan Bahasa Arab dalam Tata Busana

Literatur terkait penggunaan bahasa Arab dalam tata busana merupakan sumber informasi berharga yang mendokumentasikan hubungan erat antara bahasa Arab dan industri tata busana. Banyak jurnal, buku dan artikel yang membahas topik ini, termasuk:

1) Deskripsi Material dalam bahasa Arab

Literatur ini menggali penggunaan bahasa Arab dalam deskripsi bahan dan tekstil dalam industri tata busana. Ini mencakup istilah-istilah teknis dalam bahasa Arab yang digunakan untuk menggambarkan kualitas dan karakteristik bahan.

2) Komunikasi Bisnis dalam Bahasa Arab

Beberapa literatur fokus pada bagaimana komunikasi bisnis dalam bahasa Arab

⁴⁹ Ibid. Hal. 31

memengaruhi hubungan dengan pemasok dan produsen dalam industri tata busana.

3) Penggunaan Bahasa Arab dalam Branding

Beberapa penelitian mengeksplorasi strategi merek tata busana yang memasukkan bahasa Arab dalam label dan promosi mereka untuk menarik pasar berbahasa Arab.

Literatur ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab untuk jurusan tata busana di SMK Al-Huda. Dengan memahami keterkaitan antara bahasa Arab dan tata busana serta merujuk literatur terkait, siswa dapat memahami pentingnya bahasa Arab dalam konteks industri ini dan mengembangkan keterampilan bahasa Arab yang relevan.

6. Keterkaitan Antara Korpus Linguistik, Pengembangan Bahan Ajar dan Bahasa Arab dalam Tata Busana

Teori korpus linguistik adalah suatu pendekatan yang mengacu pada analisis dan penggunaan data bahasa sebenarnya yang dikenal sebagai korpus. Dalam konteks pengajaran bahasa Arab, teori korpus linguistik memandang bahasa Arab sebagai entitas yang hidup yang digunakan dalam berbagai konteks sehari-hari⁵⁰ termasuk tata busana.

⁵⁰ Hizbullah, Fazlurrahman,(2016) “Linguistik Korpus dalam Kajian dan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.” <http://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara/article/view/hal> 84

Pengembangan bahan ajar yang relevan dengan teori korpus linguistik berarti bahwa bahan ajar dirancang dengan berlandaskan pada pemahaman tentang bagaimana bahasa Arab digunakan dalam situasi dunia nyata termasuk tata busana. Dengan menerapkan teori korpus, bahan ajar dapat memanfaatkan data bahasa sebenarnya untuk menghadirkan contoh-contoh penggunaan bahasa Arab dalam konteks tata busana yang autentik⁵¹.

Salah satu aspek penting dari keterkaitan ini adalah bahwa pengembang materi dapat mengakses korpus teks yang mencakup deskripsi bahan, pola pakaian, instruksi pembuatan pakaian dan istilah teknis lainnya yang digunakan dalam tata busana. Ini memungkinkan mereka untuk memilih teks dan frasa yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami bahasa Arab dalam konteks tata busana.

Selain itu, penggunaan teori korpus juga menciptakan keterkaitan dengan perkembangan bahasa yang terbaru. Dalam dunia tata busana yang selalu berubah, istilah dan frasa baru terus muncul. Dengan mengakses korpus yang terus diperbarui pengembang materi dan pengajar dapat memastikan bahwa bahan ajar selalu mencerminkan perkembangan terbaru dalam bahasa Arab yang digunakan dalam tata busana.

⁵¹ Setiadi, Alia, And Nugraha,(2022) “Pengembangan Bahan Ajar Digital dalam Blended Learning Model Untuk Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa.” 10.31004/edukatif.v4i3.2727

Dalam kesimpulan, keterkaitan antara teori korpus linguistik, pengembangan bahan ajar dan bahasa Arab dalam tata busana adalah kunci dalam menciptakan bahan ajar yang sesuai dan relevan. Dengan menggunakan data bahasa sebenarnya siswa dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan bahasa Arab dalam dunia tata busana dan bersiap untuk sukses dalam karir mereka.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat tiga bagian dengan susunan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lampiran, serta daftar singkatan.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama tesis terdapat empat bab, yaitu:

a. Bab I Pendahuluan

Di dalam pendahuluan ini memiliki sub bab seperti latar belakang masalah, rumusan masalah,

tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka serta kerangka teori

b. Bab II Metode Penelitian

Pada bab ini memaparkan secara rinci tentang jenis dan metode penelitian berupa teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

c. Bab III Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah dari penelitian ini, adapun rumusan masalah tersebut adalah proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda Magelang. Untuk rumusan masalah kedua adalah efektivitas bahan ajar bahasa Arab dengan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda Magelang.

d. Bab IV Penutup

Pada bab ini terdapat kesimpulan serta saran. Di dalam kesimpulan berisi tentang jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah pada bagian pendahuluan. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian baik bersifat teoritis maupun praktis. Jadi di bab penutup ini memaparkan kesimpulan serta

saran sesuai dengan pengembangan bahan ajar bahasa Arab menggunakan korpus linguistik untuk siswa jurusan Tata Busana SMK Al-Huda Magelang.

e. Daftar Pustaka

Pada bagian ini memuat daftar pustaka yang menjadi rujukan peneliti dalam penelitian ini. Adapun rujukan tersebut berupa buku, website, jurnal, media massa serta rujukan lain yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada tesis terdiri dari lampiran dan juga daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae* yang memuat identitas serta data diri mahasiswa.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengembangan bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan korpus linguistik pada pembelajaran bahasa Arab siswa jurusan tata busana dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar untuk siswa jurusan tata busana diawali dengan hasil analisis kebutuhan siswa akan bahan ajar, mulai dari, wawancara dan kuesioner. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang mendukung ini cukup mendesak dengan berbagai macam masalah-masalah yang ditemui siswa, kemudian peneliti melakukan analisis terkait materi yang dikembangkan dalam bahan ajar menggunakan korpus linguistik dan menganalisisnya, langkah selanjutnya peneliti mendesain bahan ajar dengan mengacu pada buku pembelajaran KEMENAG terbitan tahun 2020 dan mendesain sesuai dengan kebutuhan siswa dengan jurusan nya kemudian bahan ajar yang cocok untuk pembelajar bahasa Arab dalam tahapan pemula, kemudian peneliti juga melakukan uji analisis dari para ahli yaitu ahli media dan ahli materi dan mendapatkan skor penilaian “sangat baik”, kemudian langkah berikutnya peneliti melakukan implementasi bahan ajar, kemudian pada langkah terakhir peneliti meminta respon siswa terkait bahan ajar yang telah dikembangkan dan mendapatkan respon yang sangat positif.

Efektivitas dalam pengembangan bahan ajar ini ditunjukkan dengan hasil belajar bahasa Arab siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya bahan ajar. Dan untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti juga mengujikan tingkat keefektivitasan dari bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan uji N-Gain Score yang menunjukkan bahwa bahan ajar efektif dan layak digunakan dan mendapatkan nilai dengan tingkat cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran terkait pengembangan bahan ajar ini, antara lain :

1. Dalam bahan ajar ini masih sangat terbatas terkait materi utama yang disajikan untuk siswa, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah materi bagi siswa untuk satu tahun ajaran.
2. Penggunaan korpus linguistik untuk mencari tema materi yang sesuai dengan suatu bidang sangat lah sesuai, harapan nya penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh terkait perkembangan bahan ajar untuk jurusan-jurusan yang lainnya dengan menggunakan korpus linguistik.
3. Bahan ajar pada penelitian ini, masih dalam bentuk bahan ajar cetak karna penyesuaian dengan peraturan sekolah, harapan nya pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar ini dalam bentuk web atau flipbook agar dapat lebih efektif dan praktis.

C. Kata penutup

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini. Penulis sadar bahwa Tesis ini masih memiliki kekurangan, baik dalam penulisan maupun kontennya. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran yang diberikan sangat berharga untuk meningkatkan kualitas tesis ini menjadi sebuah karya ilmiah yang lebih baik. Penulis berharap Tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi kemajuan dunia pendidikan, terutama dalam bidang Pendidikan Bahasa



DAFTAR PUSTAKA

أحمد علي مصلح عمران، استراتيجيات تنمية المهارات اللغوية الأربع لدلي المتعلم: دراسية وصفية. مجلد جامعة المدينة العالمية (مجمع)، العدد الثامن عشر أكتوبر ٢٠١٦.

سكاوي راضية ، ٢٠١٧ ، الاذواجية اللغوية وتعليمية اللغة العربية، دار المنظومة.

Aeng Muhibin, and Ubaid Al Faruq. *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar. Suberia Diklat*, 2018.
<https://suberia.wordpress.com/2010/06/26/pedoman-pengembangan-bahan-ajar/>.

Aflisia, N, and H Hazuar. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif.” *Arabiyatuna* download.garuda.kemdikbud.go.id, 2020. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2325245&val=10809&title=Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2325245&val=10809&title=Pengembangan%20Bahan%20Ajar%20Bahasa%20Arab%20Berbasis%20Pendekatan%20Komunikatif).

Al-Shalabi, Rana. “Integrating Corpus Linguistics in Arabic Language Learning: A Review of Literature.” *Journal of Language Teaching and Research* 11, no. 1 (2019): 15-24.

Amelia, D J. “Pengembangan Bahan Ajar Cetak Dalam Bentuk Komik Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah* ejournal.umm.ac.id, 2018. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/download/7152/6029>.

Anthony, L. “AntConc: A Learner and Classroom Friendly, Multi-Platform Corpus Analysis Toolkit.” *Proceedings of IWLeL*. researchgate.net, 2004. https://www.researchgate.net/profile/Laurence-Anthony-2/publication/267631346_Proceedings_of_IWLeL_2004_An_Interactive_Workshop_on_Language_E-

- learning_2004/links/5458cd870cf26d5090acf212/Proceedings-of-IWLeL-2004-An-Interactive-Workshop-on-Language-E-lear.
- “AntConc: Design and Development of a Freeware Corpus Analysis Toolkit for the Technical Writing Classroom.” *IPCC 2005. Proceedings. International Professional* (2005).
- <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/1494244/>.
- Artaya, I Putu -. “Uji Ranking Wilcoxon.” *Metode Analisis Penelitian Kualitatif*, no. December (2018): 1–4.
- <https://www.researchgate.net/publication/329515189>.
- Arts, T, Y Belinkov, N Habash, A Kilgarriff, and ... “ArTenTen: Arabic Corpus and Word Sketches.” *Journal of King Saud* Elsevier, 2014.
- <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1319157814000330>.
- Arum, E R, and W Winarti. “Penggunaan Lingusitik Korpus Dalam Mempersiapkan Bahan Ajar English for Specific Di Bidang Radiologi: The Use of Corpus Linguisti.” *Jurnal Teras Kesehatan* (2020).
- <https://jurnal.politeknikislam.ac.id/index.php/Jutek/article/view/39>.
- Azzahra, S F, N Hizbullah, and ... “Penyusunan Kamus Kedokteran Arab–Indonesia Dengan Pendekatan Linguistik Korpus.” ... *Bahasa Dan Sastra Arab* (2020). <https://eprints.uai.ac.id/1438/>.
- Belinkov, Y, N Habash, A Kilgarriff, N Ordan, and ... “ArTenTen: A New, Vast Corpus for Arabic.” *Proceedings of* sketchengine.eu, 2013.
- https://www.sketchengine.eu/wp-content/uploads/arTenTen_corpus_for_Arabic_2013.pdf.
- Cahyadi, R A H. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model.” *Halaqa: Islamic Education Journal* (2019).
- <https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1563>.
- Diniz, L. “Review of TextStat 2.5, AntConc 3.0, and Compleat Lexical Tutor 4.0.” [scholarspace.manoa.hawaii.edu](https://scholarspace.manoa.hawaii.edu/bitstream/10125/44029/1/09_03_review2.pdf), 2005.
- https://scholarspace.manoa.hawaii.edu/bitstream/10125/44029/1/09_03_review2.pdf.

Haeril, H, M Yaumi, and U Usman. "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Pendidikan Agama Islam Berbasis Mind Mapping." *Ar-Raniry: International* ... (2021). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jar/article/view/11895>.

Hake, Richard R. "Analyzing change/gain scores." (1999): 438-335.

Hanifah, U. "Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal At-Tajdid* (2014). <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2181/>.

Hizbullah, N, F Fazlurrahman, and ... "Linguistik Korpus Dalam Kajian Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." ... *Nasional Bahasa Arab* (2016). <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/84>.¹⁰⁵

Karim, Mohammad. "Model Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Dalam Merespon Era Informasi Digital." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020): 12–23.

Kilgarriff, A, V Baisa, J Bušta, M Jakubíček, V Kovář, and ... "The Sketch Engine: Ten Years On." *Lexicography*. Springer, 2014. <https://link.springer.com/article/10.1007/s40607-014-0009-9/>.

Kilgarriff, A, P Rychly, P Smrz, and D Tugwell. "The Sketch Engine." *Practical Lexicography: A Reader*. Citeseer, 2008. <https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=00ab8d58aef326267a47d1d724f6ed9bf1f6561f>.

Kumalasari, A, A Suhandi, and I S Pamela. *Pengembangan Bahan Ajar Cetak Leaflet Berbasis Keterampilan Abad-21 Pada Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar*. repository.unja.ac.id, 2022. <https://repository.unja.ac.id/29969/>.

¹⁰⁴ Sidiq and Sulthan Syahril, Rumadani Sagala, Erlina, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Siswa Kelas X SMK."

¹⁰⁵ Santi, Hutapea, and Murni, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah"

Lutfiyatun, E L. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dan Kecerdasan Majemuk Dalam Penerapan Korpus Linguistik Dan Mission Walls." *Jurnal Teknодик* (2018). <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/340>.

Meidy, R D, S Patmanthara, and ... "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Dengan Model Discovery Learning Untuk Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Kelas X." *JP (Jurnal Pendidikan)* ... (2018). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/2764>.¹⁰⁶

Musyrifah, Eva, Gelar Dwirahayu, and Gusni Satriawati. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bagi Guru Mi Dalam Upaya Mendukung Keterampilan Mengajar Serta Peningkatan Literasi Numerasi." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 8, no. 1 (2022): 61.

Mutaqi, I, and N D Nurcahyaningtias. "Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Mahira* (2021). <http://jurnal.iairmnngabar.com/index.php/mahira/article/view/121>.¹⁰⁷

Najib, V A. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI Semester I.* repository.um.ac.id, 2020. <http://repository.um.ac.id/143279/>.

Nurrahman. "... Bandung: Tarsito, 2005. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta, 2015. Metode Penelitian" repository.radenfatah.ac.id, 2020. <http://repository.radenfatah.ac.id/11723/>.¹⁰⁸

Rajeg, G P W. "Linguistik Korpus Kuantitatif Dan Kajian Semantik Leksikal Sinonim Emosi Bahasa Indonesia." *Linguistik Indonesia* (2020). http://www.ojs.linguistik-indonesia.org/index.php/linguistik_indonesia/article/view/155.

¹⁰⁶ Nurzaelani, Kasman, and ..., "Pengembangan Bahan Ajar Integrasi Nasional Berbasis Mobile."

¹⁰⁷ Jannah and Safitri, "Model Pembelajaran Kontekstual Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab."

¹⁰⁸ Hanafi, "Desain Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Android Materi Pengurusan Jenazah Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah"

Rajeg, G P W, and I M Rajeg. "Pendekatan Linguistik Korpus Untuk Kajian Metafora Konseptual Bahasa Indonesia." osf.io, 2019. <https://osf.io/zj4db/download>.

Rejeki, S, I P Leksono, and ... "Pengembangan E-Modul Berbasis Canva Model ADDIE Mata Pelatihan Pembuatan Konten Video Interaktif Dalam Pembelajaran Pada Pelatihan TIK MTS Di Balai." *Jurnal Pendidikan dan keislaman* (2023). <http://mail.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/468>

Rifa'i Abu Bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Rizki Gusfa Winda, Yulihasri, and Hendra Lukito. "Mediator Kompetensi Instruktur : Digital Skill Dan Industri 4.0 Skills-Sets Terhadap Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Depan." *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 13, no. 02 (2022): 238–258.

Rustandi, A. "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda." *Jurnal Fasilkom* (2021). <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JIK/article/view/2546>.

S. Raharjo. ... *Model Pembenaganan Korpus Linguistik Terjemahan Alquran Berbahasa Indonesia Yang Memiliki Informasi Linguistik*. etd.repository.ugm.ac.id, 2019. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/170378>.

Saleh Al-Busaidi, S., & Sami, R. "The Effectiveness of Using Corpus in Teaching Arabic Vocabulary." *journal of Language Teaching and Research* 11, no. 1 (2020): 122–133.

SARI, N S. *Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan*. eprints.hamzanwadi.ac.id, 2021. <http://eprints.hamzanwadi.ac.id/5261/>.

Sari, N, and E Yenti. "Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Dengan Macromedia Flash 8 Pada Materi Jenis-Jenis Koloid." *Journal of Chemistry Education and ...* (2022). <http://ejurnal.uin-suska.ac.id/index.php/JCEI/article/view/18658>.

- Setiadi, Pidi Mohamad, Dwi Alia, and Dadan Nugraha. “Pengembangan Bahan Ajar Digital Dalam Blended Learning Model Untuk Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3353–3360.
- Sidiq, A F, I N S Degeng, and ... “Pengembangan Modul Ajar Menggunakan Aplikasi Flipbook Dalam Membangun Pengetahuan Multikultural Model Addie Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan: Riset* ... (2023). http://www.journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konektual/article/view/861.
- Spatioti, A G, I Kazanidis, and J Pange. “A Comparative Study of the Addie Instructional Design Model in Distance Education.” *Information* (2022). <https://www.mdpi.com/1791314>.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” 194. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, prof. DR. “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan.” h. 765. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Uus Rustiman. *Bahasa Arab Dalam Bisnis*. Bandung: Rosda, 2022.
- Wahyuningtyas, D, and T M J Kesuma. “Pemanfaatan Linguistik Korpus Dalam Menentukan Kata Berfrekuensi Tinggi Pada Buku Sahabatku Indonesia BIPA 1.” *Jurnal Bahasa* ... (2021). <http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bipa/article/view/4125>.
- Yasnidawati, Imelda Marini. “Pengembangan Modul Busana Kerja Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Tata Busana” 8, no. 3 (2021): 461–469. <http://jurnal.pps.pelita.ac.id/index.php/tatabusana/index>